

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan pada bagian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebanyak 53,6% penderita hepatitis C di Kota Bandung dengan *optimistic explanatory style* memandang bahwa keadaan baik (*good situation*) yang dialaminya bersifat *permanent, universal, dan Internal*. Ketika memandang keadaan buruk (*bad situation*) penderita hepatitis C di Kota Bandung memandang bahwa keadaan yang dialaminya bersifat *temporary, Universal, dan internal*.
2. Sebanyak 46,4% penderita hepatitis C di Kota Bandung dengan *pessimistic explanatory style* memandang bahwa keadaan baik (*good situation*) yang dialaminya bersifat *temporary, universal, dan external*. Ketika memandang keadaan buruk (*bad situation*) penderita hepatitis C di Kota Bandung memandang bahwa keadaan yang dialaminya bersifat *permanent, universal, dan Internal*.
3. Pemahaman penderita hepatitis C di Kota Bandung terhadap *explanatory style significant person*-nya dan kritik yang diterima tidak memiliki keterkaitan dengan *explanatory style* yang dimiliki penderita hepatitis C dalam menghadapi penyakitnya. Masa krisis dalam kehidupan yang dialami penderita memiliki kecenderungan keterkaitan dengan *explanatory style* penderita hepatitis C di Kota Bandung. Selain itu lamanya menderita hepatitis C pada penderita menunjukkan kecenderungan keterkaitan dengan *explanatory style* penderita Hepatitis C di Kota Bandung.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Teoritis

1. Penelitian ini hanya melibatkan subyek dengan jumlah terbatas, oleh karena itu penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan ukuran sampel yang lebih besar.
2. Meneliti lebih lanjut mengenai faktor- faktor yang memengaruhi *explanatory style* penderita hepatitis C secara lebih mendalam, agar dapat mengetahui dengan lebih jelas penyebab perbedaan ciri-ciri *explanatory style* pada penderita hepatitis C jika dibandingkan dengan teori yang disampaikan oleh Seligman (1990).

### 5.2.2 Saran Praktis

Bagi anggota keluarga dan teman yang mendampingi penderita Hepatitis C di Kota Bandung, diharapkan agar memberikan dukungan terutama dalam membantu penderita yang memiliki *pessimistic explanatory style* ketika menghadapi keadaan buruk sehingga dapat memupuk kebiasaan berpikir yang optimis bahwa semua situasi dapat diatasi sehingga mampu melakukan aktivitasnya sehari-hari dengan lebih optimal. Selain itu, keluarga dan teman diharapkan menerima dan tetap berusaha menjalin hubungan dengan penderita dengan cara mengunjungi penderita, dan tidak mengucilkan penderita.